

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen dari suatu perusahaan bisnis harus mempunyai suatu variasi informasi yang luas untuk mencapai tujuannya. Manajemen harus mengetahui apakah suatu pekerjaan berjalan secara lancar atau selalu mengalami hambatan. Cukup banyak yang harus diperhatikan seorang manajer dalam mengambil keputusan dan salah satunya adalah memperhatikan biaya produksi, dimana biaya produksi ini cukup mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam menghasilkan produk dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Dalam penentuan jangka panjang terhadap produk dan harganya, manajemen perusahaan harus mampu lebihkan perhatian pada pengelompokan elemen biaya produksi dan pemisahan biaya produksi dari biaya operasional (komersial), disamping itu juga pengawasan atas pengelompokan biaya produksi pada masing-masing pusat biaya (departemen). Biaya adalah merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh bagian pembukuan. Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur yang relatif kecil dapat dilakukan dengan tepat, karena pembebanan biaya ke dalam biaya produksi umumnya masih cukup sederhana. Jika perusahaan itu sudah berkembang, maka

manajemen perusahaan harus mampu untuk menentukan metode harga pokok yang dapat menyajikan informasi-informasi dalam pengambilan keputusan.

Mengingat bentuk perusahaan yang cukup banyak ragamnya, tentu pola yang digunakan dalam menentukan harga pokok di perusahaan itu berbeda namun pada dasarnya akan sama dalam memilah biaya yang terkandung dalam produk yang dihasilkan. Begitu juga dengan perusahaan Budidaya Perikanan, pihak manajemen dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang unggul dengan memperkecil harga pokok produksi, sehingga dapat diperoleh keuntungan bagi perusahaan.

Dalam perusahaan budidaya perikanan perhitungan harga pokoknya tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan perusahaan manufaktur lain dengan menghasilkan jenis produk jadi yang berbeda. Perusahaan budidaya perikanan menghasilkan ikan dengan mengkalkulasikan biayanya melihat dari jumlah pakan ikan yang dikonsumsi oleh ikan yang dipelihara. Dengan demikian harga pakan ikan sangat mempengaruhi harga pokok ikan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perbandingan jumlah pakan ikan yang dikonsumsi oleh ikan juga akan mempengaruhi nilai harga pokok tersebut.

Pertimbangan harga pokok juga tidak terlepas dari tenaga kerja yang menghasilkan produksi, sangat banyak macam penentuan upah tenaga kerja yang dimasukkan dalam menghitung harga pokok, seperti upah borongan, upah harian, dan atau upah bulanan, yang kesemuanya itu saat ini telah ditentukan oleh pemerintah, sehingga sebuah perusahaan tidak lagi bisa kurang membayar upah tenaga kerja dari batas minimum yang diberikan oleh